



KABUPATEN BANGKA TENGAH

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

LAPORAN **SEMESTER I**

**PENYELENGGARAAN
PERCEPATAN PENURUNAN
STUNTING TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENYELENGGARAAN PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING* KABUPATEN BANGKA TENGAH TAHUN 2022

DI SAHKAN OLEH,
BUPATI BANGKA TENGAH
SELAKU
PENANGGUNGJAWAB
TPPS KABUPATEN BANGKA TENGAH,



ALGAFRY RAHMAN, ST

DISUSUN OLEH,

KETUA TPPS,



SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH
Drs. SUGIANTO, M.Si

WAKIL KETUA I,



KEPALA BAPPELITBANGDA
Dr. H. Joko Triadhi, SE., M.Si

WAKIL KETUA II,

KETUA TP PKK
drg. Eva Fidya Lestari

SEKRETARIS,

KEPALA DINAS PPKBPPPA
dr. Hj. Dede Lina Lindayanti, MKM

**KOORDINATOR BIDANG
PELAYANAN
INTERVENSI SENSITIF
DAN SPESIFIK,**



**KEPALA
DINAS KESEHATAN**
drg. M. Anas Ma'ruf

**KOORDINATOR BIDANG
PERUBAHAN PERILAKU
DAN PENDAMPINGAN
KELUARGA,**

**KEPALA
DINAS PPKBPPPA**
dr. Hj. Dede Lina Lindayanti, MKM

**KOORDINATOR BIDANG
KOORDINASI DAN
KONVERGENSI,**



**KEPALA
BAPPELITBANGDA**
Dr. H. Joko Triadhi, SE., M.Si

**KOORDINATOR BIDANG
DATA, MONEV &
KNOWLEDGE
MANAGEMENT,**



**KEPALA
DISKOMINFO**
Feri Prihatin Akbar, ST

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

1. PERENCANAAN PENGANGGARAN

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Persentase desa/kelurahan yang melakukan konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.	Cakupan kabupaten/kota yang melaksanakan 8 aksi konvergensi percepatan penurunan stunting	2022	I	60%	Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang sudah melakukan konvergensi Percepatan Penurunan stunting di Kabupaten Bangka Tengah	Pemda Kabupaten/ Kota
2	Persentase desa/kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Menengah Desa, dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa).	Pelaksanaan integrasi program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota	2022	I	60%	Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran desa/kelurahan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Rencana Kerja dan Anggaran Desa).	Pemda Kabupaten/ Kota
3	Persentase desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam penurunan Stunting.	Cakupan desa/kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk intervensi spesifik dan sensitif dalam penurunan stunting.	2022	I	60%	Sebanyak 63 Desa/Kelurahan yang meningkatkan alokasi dana desa/kelurahan untuk Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif dalam Percepatan Penurunan Stunting.	Pemda Kabupaten/ Kota
4	Persentase kab/kota yang meningkatkan alokasi APBD minimal 10% untuk Percepatan Penurunan Stunting dari tahun sebelumnya.		2022	I		Kewenangan pemerintah Provinsi	
5	Persentase kab/kota yang mengalokasikan proporsi 70% anggaran intervensi sensitif, 25% anggaran intervensi spesifik dan 5% anggaran intervensi koordinatif.		2022	I		Kewenangan pemerintah Provinsi	

6	Persentase kabupaten/kota yang tidak memiliki temuan hasil pemeriksaan atas perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> .		2022	I		Kewenangan pemerintah Provinsi	
7	Persentase desa yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> dari tahun sebelumnya.		2022	I	60%	Ada 56 desa yang meningkatkan alokasi APBDes minimal 10% untuk Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> dari tahun sebelumnya.	Pemerintah Desa

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

2. PILAR INDIKATOR 1

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Terselenggaranya rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota	Pelaksanaan rapat koordinasi di tingkat kabupaten/kota	2022	I	100%	Telah diselenggarakannya rapat koordinasi di Kabupaten Bangka Tengah	Pemda Kabupaten/Kota
2	Terselenggaranya rembuk Stunting tingkat kecamatan	Pelaksanaan rembuk stunting di tingkat kecamatan	2022	I	100%	Telah dilaksanakan rembuk Stunting di 6 kecamatan	Pemda Kabupaten/Kota
3	Jumlah desa/kelurahan bebas Stunting	Cakupan desa/kelurahan yang tidak memiliki kasus baru stunting balita dalam 1 (satu) tahun pemantauan data hasil bulan timbang	2022	I	26%	Ada 17 Desa/Kelurahan bebas stunting	Pemda Kabupaten/Kota

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

3. PILAR INDIKATOR 2

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	2022	I	100%	Sebanyak 63 desa/kelurahan yang melaksanakan kelas Bina Keluarga Balita (BKB) tentang pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Pemda Kabupaten/Kota
2	Persentase desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota	Cakupan desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di kabupaten/kota	2022	I	100%	Sebanyak 63 desa/kelurahan yang memiliki guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terlatih pengasuhan stimulasi penanganan Stunting sebagai hasil pendidikan dan pelatihan di Kabupaten/Kota	Pemda Kabupaten/Kota
3	Persentase kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi	Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH	2022	I	100%	Sudah dilaksanakan	Pemda Kabupaten/Kota
4	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap.	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) terhadap seluruh balita	2022	I	67,86%	Belum semua anak berusia dibawah lima tahun yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	Pemda Kabupaten/Kota
5	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga	2022	I	52,00%	Belum semua keluarga melaksanakan PHBS dan proses edukasi terus dilaksanakan	Pemda Kabupaten/Kota
6	Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).	Persentase keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF) terhadap seluruh keluarga	2022	I	92,00%	Belum semua keluarga yang melaksanakan stop BABS, dan proses edukasi terus dilaksanakan	Pemda Kabupaten/Kota

7	Persentase lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI)	Cakupan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI)	2022	I	62%	Belum terintegrasi(masih 62 dari 162 yang belum terintegrasi dengan Paud HI)	Pemda Kabupaten/ Kota
8	Persentase Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja	Cakupan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja dan Bina Keluarga Remaja (BKR) yang melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja.	2022	I	64,06%	PIK R lokus Pro PN yang melaksanakan edukasi Kesehatan produksi bagi remaja	Pemda Kabupaten/ Kota
9	Terlaksananya forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan Stunting lintas agama	Pelaksanaan forum komunikasi perubahan perilaku dalam penurunan stunting lintas agama	2022	I	100%	Telah Dilaksanakan	Pemda Kabupaten/ Kota
10	Terlaksananya kampanye nasional pencegahan Stunting	Pelaksanaan kampanye dan komunikasi perubahan perilaku yang berkelanjutan dengan indikator dengan 3 kanal/metode setiap bulan	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemda Kabupaten/ Kota
11	Terpenuhinya standar pelayanan pemantauan tumbuh kembang di posyandu.	Cakupan penguatan kapasitas posyandu dalam komunikasi perubahan perilaku untuk penurunan stunting	2022	I	100%	Tersedianya Alat Pantau Tumbuh Kembang Anak di Seluruh Posyandu	Pemda Kabupaten/ Kota
12	Persentase desa/kelurahan yang TPK nya melakukan KIE kelompok minimal 1 kali per bulan.		2022	I	100%	Telah dilaksanakan (ada 143 tim di Kabupaten Bangka Tengah)	Pemerintah Desa/Kelurahan
13	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar.	Persentase keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4) terhadap seluruh keluarga berisiko stunting KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK buku: komunikasi interpersonal	2022	I	18,20%	Belum semua keluarga berisiko stunting mendapatkan KIE	Pemerintah Desa/Kelurahan

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

4. PILAR INDIKATOR 3

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Cakupan pendampingan keluarga berisiko Stunting.	Persentase Keluarga Beresiko Stunting yang memperoleh pendampingan terhadap seluruh Keluarga Beresiko Stunting	2022	I	26%	Sampai saat ini masih dalam proses pendampingan	Pemda Kabupaten/Kota
2	Cakupan calon PUS yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra-nikah.	Persentase Calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah terhadap seluruh calon PUS	2022	I	100%	Sudah semua CaPus mendapatkan pendampingan	Pemda Kabupaten/Kota
3	Cakupan Catin yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 (tiga) bulan sebelum menikah.	Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah terhadap seluruh Calon Pasangan Usia Subur.	2022	I	100%	Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi CaPUS yang mendaftar pranikah 3 bulan sebelumnya	Pemda Kabupaten/Kota
4	Persentase pelayanan keluarga berencana pasca melahirkan.	Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) Pasca Persalinan terhadap seluruh Persalinan	2022	I	47,20%	Belum semua keluarga mendapatkan pelayanan	Pemda Kabupaten/Kota
5	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin).	Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap seluruh remaja putri	2022	I	0%	Belum dilaksanakan	Pemda Kabupaten/Kota

6	Persentase unmet need pelayanan keluarga berencana.	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara KB (Statistik Rutin) terhadap seluruh PUS sasaran KB	2022	I	19,56%	Masih adanya PUS enggan untuk berKB	Pemda Kabupaten/Kota
7	Tersedianya data hasil surveilans keluarga berisiko Stunting.	Pelaksanaan pencatatan dan pengumpulan data keluarga berisiko stunting	2022	I	100%	Sudah adanya data surveilans Keluarga Berisiko Stunting	Pemda kabupaten/kota
8	Persentase pelaksanaan audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun.		2022	I	100%	Telah dilaksanakannya audit kasus stunting	Pemda Kab/Kota
9	Persentase tindak lanjut hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun.		2022	I	100%	Sudah adanya tindak lanjut dari hasil audit stunting	Pemda Kab/Kota
10	Cakupan CaPUS yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 (tiga) bulan sebelum menikah.		2022	I	100%	Sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi CaPUS yang mendaftar pranikah 3 bulan sebelumnya	Pemda Kab/Kota
11	Persentase diseminasi hasil audit kasus Stunting dan manajemen pendampingan keluarga 2 kali dalam setahun.		2022	I	100%	Telah dilaksanakannya diseminasi hasil audit kasus stunting	Pemda Kab/Kota
12	Persentase kab/kota yang memiliki tim audit Stunting.		2022	I		Kewenangan pemerintah provinsi	
13	Cakupan keluarga prasejahtera berisiko Stunting penerima bantuan sosial.		2022	I	100%	Sudah terlaksana	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
14	Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).	Persentase catin anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh catin anemia	2022	I	100%	Sudah semua catin mengonsumsi tablet tambah darah	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota

15	Persentase caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD).	Persentase caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh caPUS anemia	2022	I	100%	Sudah semua caPUS mengonsumsi tablet tambah darah	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
16	Persentase catin yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	Persentase catin yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
17	Persentase caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	Persentase caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh caPUS	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
18	Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan.	Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT (Definisi PJT adalah kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan)	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
19	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan.	Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil - kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK	2022	I	100%	Sudah semua ibu hamil mendapatkan pendampingan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
20	Persentase ibu hamil yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan.	Persentase Ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dibandingkan terhadap seluruh Ibu Hamil.	2022	I	83,76%	Belum semua ibu hamil mengonsumsi 90 TTD selama kehamilan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
21	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota

22	Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang memiliki rumah layak huni.	Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni terhadap seluruh keluarga berisiko stunting	2022	I	90,65%	masih ada keluarga berisiko stunting yang belum memiliki rumah layak huni	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
23	Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang mempunyai jamban sehat.	Berdasarkan RAN PASTI Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko stunting	2022	I	98,96%	Belum semua keluarga berisiko stunting memiliki jamban	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
24	Persentase keluarga berisiko <i>Stunting</i> yang mengakses air minum layak.	Persentase keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko stunting. Di bawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2022	I	99,55%	Belum semua keluarga berisiko stunting mengakses air minum layak	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
25	Persentase keluarga dengan anak 6 – 23 bulan yang mendapatkan MP-ASI.	Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan.	2022	I	100%	Sudah semua anak 6-23 bulan mendapatkan MP-ASI	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
26	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
27	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi.	Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota

28	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan.	Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis	2022		100%	Telah dilaksanakan	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
29	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan pendampingan.		2022		100%	Telah terlayani	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
30	Persentase keluarga dengan anak usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	Persentase bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh bayi dibawah 6 bulan.	2022		52,25%	Belum semua anak mendapatkan Asi Eksklusif	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
31	Persentase desa/kelurahan yang minimal memiliki 1 TPK.		2022		100%	Semua Kelurahan/Desa memiliki TPK	Pemerintah Desa/kelurahan
32	Persentase TPK yang mendapatkan orientasi.		2022		100%	Sudah semua TPK mendapatkan orientasi	TPPS kecamatan dan Desa/kelurahan, TPK
33	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk.	RAN PASTI adalah persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk	2022		100%	Telah dilaksanakan	TPK, Puskesmas
34	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan.	Diganti menjadi: persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis	2022		100%	Telah dilaksanakan	TPK, Puskesmas

35	Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard.	Persentase Balita usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Balita 0-23 bulan	2022	I	88,24%	Masih terdapat bayi balita 0-23 bulan yang mengalami masalah gizi	TPK, Puskesmas
36	Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.	Persentase Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-23	2022	I	100%	Telah dilaksanakan	TPK, Puskesmas
37	Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard.		2022	I	89,27%	Masih terdapat bayi balita 0-59 bulan yang mengalami masalah gizi	TPK, Puskesmas
38	Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard.		2022	I	60,32%	Belum semua bayi balita mendapatkan pelayanan anak balita sesuai standar	TPK, Puskesmas

PELAPORAN 4 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

5. PILAR INDIKATOR 4

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan pangan non-tunai.	Persentase PUS miskin dan penyandang masalah sosial yang menerima BPNT terhadap jumlah PUS miskin dan penyandang masalah sosial	2022	I	100%	Seluruh PUS Status Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang menerima Bantuan Pangan Non- Tunai	Pemda Kabupaten/Kota
2	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat.	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat terhadap jumlah PUS dengan status miskin	2022	I	100%	Seluruh PUS Status Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang menerima Bantuan Pangan Tunai Bersyarat	Pemda Kabupaten/Kota
3	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi.	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi terhadap keluarga berisiko stunting	2022	I	45,45%	Belum semua keluarga berisiko Stunting Mendapatkan Sumber Pekarangan untuk mendapatkan asupan Gizi	Pemda Kabupaten/Kota
4	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri.	Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri terhadap keluarga berisiko stunting	2022	I	50%	Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan Konsumsi Ikan dalam negeri	Pemda Kabupaten/Kota

5	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan/atau anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI)	Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI) terhadap keluarga penerima manfaat	2022	I	100%	Semua Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui dan/atau anak baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MPASI)	Pemda Kabupaten/Kota
6	Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha.	Cakupan tindaklanjut hasil pengawasan produk pangan fortifikasi oleh pelaku usaha terhadap keseluruhan pelaku usaha pangan fortifikasi yang diintervensi	2022	I	60%	Masih ada produk pangan yang belum dilakukan pemeriksaan	Pemda Kabupaten/Kota
7	Persentase desa prioritas yang melaksanakan Dapur Gizi Keluarga berbasis pangan lokal.		2022	I	7,69%	Baru satu desa dari 13 desa prioritas yang melaksanakan dapur gizi	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
8	Persentase ibu hamil KEK yang menerima tambahan asupan gizi.	Persentase ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan makanan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrian maupun pangan lokal	2022	I	80,95%	Belum semua ibu hamil KEK yang menerima tambahan asupan gizi	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
9	Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.		2022	I	100%	Seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang mendapatkan tambahan asupan gizi	Pemerintah Desa, Pemda Kab/Kota
10	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi.	Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang	2022	I	100%	Seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang dipantau dan mendapatkan tambahan asupan gizi	TPK, Puskesmas

11	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan	Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan terhadap PUS dengan status miskin	2022	I	100%	Bangka Tengah sudah UHC	Pemerintah Daerah kabupaten/kota
----	--	--	------	---	------	-------------------------	----------------------------------

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

6. PILAR INDIKATOR 5

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Tersedianya data keluarga risiko Stunting yang termutakhirkan melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA).	Tersedia laporan hasil surveilans keluarga berisiko Stunting berbasis Sistem Informasi Keluarga (SIGA)	2022	I	100%	Tersedianya Data Keluarga Berisiko Stunting	Pemda Kabupaten/Kota
2	Terselenggaranya audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) Stunting.	Cakupan audit anak berusia di bawah dua tahun (baduta) stunting	2022	I	100%	Terselenggaranya Audit terhadap anak berusia dibawah 2 tahun Stunting	Pemda Kabupaten/Kota
3	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Daerah kabupaten/kota.	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan stunting di pemerintah daerah provinsi	2022	I	100%	Terlaksananya pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting	Pemda Kabupaten/Kota
4	Persentase Pemerintah Desa yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi Percepatan Penurunan Stunting.	Cakupan Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memiliki kinerja baik dalam konvergensi percepatan penurunan stunting	2022	I	100%	Sudah terlaksanakan	Pemerintah Kab/Kota
5	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Pemerintah Desa.	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi percepatan penurunan stunting oleh pemerintahan desa	2022	I	100%	Terselenggaranya Pemantauan dan Evaluasi di Tiap Desa/Kelurahan	Pemerintah Desa

PELAPORAN 5 PILAR INDIKATOR STUNTING DI BANGKA TENGAH SEMESTER I

7. TAMBAHAN INDIKATOR

No	Indikator	Definisi Operasional	Tahun	Semester	Capaian	Keterangan	Penanggung Jawab
1	Persentase remaja putri yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).	Persentase remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah terhadap seluruh remaja putri	2022	I	48,45%	Belum semua remaja putri mengonsumsi Tablet Tambah Darah	Pemda Kabupaten/Kota
2	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan Stunting	Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon pengantin	2022	I	100%	Sudah semua pasangan calon pengantin mendapatkan layanan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting	Pemda Kabupaten/Kota
3	Persentase Kehamilan yang tidak diinginkan	Persentase kehamilan yang tidak diinginkan terhadap seluruh kehamilan yang terjadi	2022	I	19,56%	Masih tingginya presentase kehamilan yang tidak diinginkan	Pemda Kabupaten/Kota
4	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di kabupaten/kota lokasi prioritas.	Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di terhadap seluruh rumah tangga	2022	I	99,55%	Masih ada rumah tangga yang belum mendapatkan sanitasi layak	Pemerintah Kab/Kota
5	Cakupan Bantuan Jaminan Nasional. Penerima Bantuan Iuran (PBI) Kesehatan (juta).	Jumlah jiwa Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan Nasional	2022	I	100%	Sudah terlayani semua	Pemerintah Desa
6	Jumlah pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang terlatih modul kesehatan dan gizi	Jumlah pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah terlatih modul kesehatan dan gizi	2022	I	100%	Seluruh Pendamping PKH mendapatkan Pelatihan Modul Kesehatan dan Gizi	Kementerian Sosial
7	Tersedianya kebijakan/peraturan bupati/walikota tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting	Cakupan kabupaten/kota yang memiliki regulasi tentang kewenangan desa/kelurahan dalam penurunan stunting	2022	I	100%	Ditetapkannya Perbup tentang Kewenangan Desa	Pemerintah Daerah provinsi
8	Persentase desa/kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF).	Cakupan Desa/kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF)	2022	I	90,17%	Masih ada Desa/Kelurahan yang BABS atau ODF	Kementerian Kesehatan

9	Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang stunting di lokasi prioritas Kabupaten/Kota	Cakupan sasaran yang telah memperoleh layanan Komunikasi Antar Personal (KAP) terhadap jumlah sasaran layanan dari KAP	2022	I	55%	belum semua target sasaran memiliki pemahaman tentang stunting	Kementerian Kesehatan
10	Publikasi data stunting tingkat Kabupaten/Kota	Pelaksanaan laporan publikasi data stunting hasil bulan timbang	2022	I	100%	Sudah dilakukan publikasi	Kementerian Kesehatan
11	Tersedianya bidan desa/kelurahan sesuai kebutuhan	Cakupan bidan desa/kelurahan yang ada di setiap desa/kelurahan	2022	I	97%	Masih ada 2 Puskesmas yang belum memiliki bidan desa	Pemerintah Daerah
12	Jumlah pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan stunting	Cakupan pemerintah desa yang mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan stunting	2022	I	100%	Seluruh Pemerintah Desa mendapatkan peningkatan kapasitas dalam penanganan percepatan penurunan Stunting	Pemerintah Daerah kabupaten/kota
13	Persentase desa/kelurahan yang kader pembangunan manusianya mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Kader pembangunan manusia yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2022	I	100%	Seluruh kpm yang tersebar di 63 Desa/ Kelurahan mendapatkan pembinaan	Pemerintah Daerah kabupaten/kota
14	Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	Persentase ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dibandingkan terhadap seluruh Ibu Hamil.	2022	I	83,76%	Belum semua ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan	Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota
15	Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI).	Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan	2022	I	100%	Seluruh anak usia 6-23 bulan mendapatkan mp-asi	Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota
16	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk.	Persentase layanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak balita gizi buruk dalam kurun waktu yang sama	2022	I	100%	Seluruh anak berusia dibawah 5 tahun gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk	Kementerian Kesehatan
17	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangan terhadap seluruh balita	2022	I	61,29%	Belum semua anak berusia dibawah 5 tahun yang dipantau pertumbuhannya dan perkembangannya	Kementerian Kesehatan
18	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi.	Persentase layanan tambahan asupan gizi balita terhadap seluruh anak balita dalam kurun waktu yang sama	2022	I	100%	Belum semua anak berusia dibawah 5 tahun gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Pemerintah Daerah kabupaten/kota

20	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Cakupan Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	2022	I	100%	Sebanyak 63 desa/kelurahan yang sudah melaksanakan stbm	Pemerintah Daerah kabupaten/kota
21	Persentase kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam Pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting	Cakupan kabupaten/kota yang mengimplementasikan sistem data surveilans gizi elektronik dalam pemantauan intervensi gizi untuk penurunan stunting	2022	I		Kewenangan Pemerintah Provinsi	
22	Persentase pengawasan produk pangan fortifikasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Cakupan tindaklanjut hasil pengawasan produk pangan fortifikasi oleh pelaku usaha terhadap keseluruhan pelaku usaha pangan fortifikasi yang diintervensi	2022	I	100%	Pengawasan produk pangan fortifikasi telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
23	Persentase kabupaten/kota dengan Age Specific Fertility Rate /ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1.000.	Cakupan data capaian Age Specific Fertility Rate/ASFR (15-19) paling sedikit 18 per 1.000 di setiap kabupaten/kota	2022	I		Kewenangan Pemerintah Provinsi	
24	Persentase kabupaten/kota yang mengintervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting.	Pelaksanaan intervensi keamanan pangan untuk mendukung Percepatan Penurunan Stunting di setiap kabupaten/kota	2022	I		Kewenangan Pemerintah Provinsi	
25	Jumlah Keluarga Miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	Jumlah jiwa warga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	2022	I	100%	miskin dan rentan yang memperoleh b	Kementerian Sosial
26	Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Jumlah jiwa warga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	2022	I	100%	Belum semua keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	Kementerian Sosial